

**MODEL EXPERIENTIAL LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN MEANINGFULL LEARNING SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MANARUL QUR'AN**

TESIS



Diajukan oleh :

SUHAERI

NIM . 20232550022

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

**MODEL EXPERIENTIAL LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN MEANINGFULL LEARNING SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MANARUL QUR'AN**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**



Disusun oleh :

SUHAERI

NIM . 20232550022

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhaeri
NIM : 20232550022
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Fakultas : Studi Islam dan Peradaban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Yang menyatakan
Surabaya, 7 Januari 2026



Suhaeri

NIM. 20232550022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis oleh Suhacri, NIM: 20232550022, dengan judul “Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Meaningfull Learning Santri di Pondok Pesantren Manarul Qur’an Paciran Lamongan”. telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing

Dr. Muh. Hambal Shafwan, M.Pd.I



Pembimbing I

Dr. Astori, M.Pd.I.



Pembimbing II

Mengetahui.

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam

Fakultas Studi Islam dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya



Adnan Mu'annar, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Meaningfull Learning Santri di
Pondok Pesantren Manarul Qur'an Paciran Lamongan

oleh :

Suhaeri.

NIM: 20232550022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Pada tanggal : 24 Januari 2026

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag.



Penguji Utama

Dr. Muh. Hambal Shafwan, M.Pd.I



Penguji I

Dr. Asrori, M.Pd.L.



Penguji II

Mengesahkan.

Dekan Fakultas Studi Islam dan Peradaban

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Tho'at Stiawan, S.I.L.L. M.H.L.L.

ABSTRAK

Pembelajaran di pondok pesantren memiliki karakteristik yang khas karena terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari santri. Namun, dalam praktiknya pembelajaran masih berpotensi dipahami sebatas rutinitas kegiatan tanpa dimaknai secara mendalam oleh santri. Kondisi ini menuntut adanya model pembelajaran yang mampu meningkatkan *meaningfull learning* melalui keterlibatan langsung santri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan model *Experiential Learning* sebagai pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dalam konteks pendidikan pesantren. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) bagaimana penerapan model *Experiential Learning* dalam proses pembelajaran santri di Pondok Pesantren Manarul Qur'an, dan (2) bagaimana tingkat *meaningfull learning* santri setelah diterapkannya model *Experiential Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Experiential Learning* serta menganalisis *meaningfull learning* santri dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi ustadz agus dan santri di Pondok Pesantren Manarul Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Experiential Learning* diterapkan melalui tahapan pengalaman nyata, observasi reflektif, konseptualisasi, dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari santri. Penerapan model ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna, ditandai dengan meningkatnya pemahaman santri terhadap tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengalaman belajar, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam sikap dan perilaku santri. Dengan demikian, *Experiential Learning* berperan penting dalam meningkatkan *meaningfull learning* santri di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: *Experiential Learning*, *Meaningfull learning*, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Learning in Islamic boarding schools has distinctive characteristics because it is closely integrated with students' daily lives. However, in practice, learning activities may still be perceived merely as routines without deep meaning for the students. This condition highlights the need for a learning strategy that enhances meaningful learning through students' direct involvement in the learning process. This study is motivated by the importance of implementing the Experiential Learning strategy as an experience-based learning approach in the context of Islamic boarding school education. The research problems include: (1) how the Experiential Learning strategy is implemented in the learning process of students at Manarul Qur'an Islamic Boarding School, and (2) how the level of students' meaningful learning develops after the implementation of the Experiential Learning strategy. This study aims to describe the implementation of Experiential Learning and to analyze students' meaningful learning in the learning process.

This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of teachers (ustadz agus/ustadz agusah) and students at Manarul Qur'an Islamic Boarding School. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings indicate that the Experiential Learning strategy was implemented through stages of concrete experience, reflective observation, abstract conceptualization, and active experimentation in students' daily learning activities. This implementation made learning more contextual and meaningful, as reflected in students' improved understanding of learning objectives, their ability to relate learning materials to real-life experiences, and the internalization of Islamic values in their attitudes and behaviors. Therefore, Experiential Learning plays a significant role in enhancing meaningful learning among students in Islamic boarding school settings.

Keywords: Experiential Learning, Meaningful Learning, Students, Islamic Boarding School.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Meaningfull learning Santri di Pondok Pesantren Manarul Qur'an”. Seiring dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I, Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Bapak Dr. M. Arfan Mu'ammara, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Hambal, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Asrori, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini.
6. Semua pihak yang telah memberi motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada istri dan anak-anak serta kedua orang tua.

Atas segala bantuan dari Bapak/Ibu penulis berharap semoga Allah membalasnya dengan balasan amal shaleh, Amin. Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan tesis ini. Semoga penulisan ini ada guna dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu pendidikan Islam, utamanya kepada para guru Agama dalam meningkatkan bimbingan terhadap siswa, dan mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, 24 Januari 2026

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam tesis ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Juli 2022.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbaik
غ	Gain	G	eg
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	ei
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Ha	H	Ha

أ	Hamzah	'	apostrof
ي	ya ^{ce}	Y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: مُنْعَدَّةٌ ditulis muta'addidah

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan dibaca h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang al), kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جَمَاعَةٌ ditulis jama'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmatul-awliyā'

Ditulis t

Contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan ḍammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

Ā panjang ditulis ā, ī panjang ditulis ī, dan ū panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh: فُرُوضٌ

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh: قَوْلٌ ditulis qaulun

Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat (fathah, kasrah, dan ḍammah)

G. Vokal Pendek

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

Contoh: مُؤَنَّتٌ ditulis mu'annas

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis al-

Contoh: الْقِيَّاسُ ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l (el) diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis as-syam

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.
Contoh: الشَّيْخُ الْإِسْلَامُ ditulis Syaikh al-Islām

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	IV
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	IX
DAFTAR ISI.....	XII
<u>BAB I PENDAHULUAN.....</u>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
1. Model Experiential Learning.....	9
2. Meaningfull learning.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	19
<u>BAB II LANDASAN TEORI.....</u>	21
A. Model Experiential Learning.....	21
1. Pengertian Model Experiential Learning.....	21
2. Tujuan dari Model Experiential Learning.....	22
3. Prosedur Model Experiential Learning.....	23
4. Prinsip-Prinsip Experiential Learning.....	27
5. Jenis-jenis Model Experiential Learning.....	29
B. Meaningfull learning.....	29
1. Pengertian Belajar Bermakna (Meaningful learning).....	29

2. Skema belajar bermakna	32
3. Komponen belajar bermakna	34
4. Faktor faktor belajar bermakna	34
5. Prinsip-prinsip Belajar Bermakna	36
6. Bentuk belajar bermakna.....	38
7. Langkah langkah belajar bermakna	39
8. Cara menciptakan pembelajaran bermakna	40
9. Pelaksanaan Pembelajaran Bermakna.....	41
10. Manfaat belajar bermakna.....	43
C. Pondok Pesantren	44
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	44
2. Komponen-komponen Pondok Pesantren	48
3. Ciri Ciri Pondok Pesantren.....	52
4. Peran dan Fungsi Pondok Pesantren	53
5. Sejarah Berkembangnya Pondok Pesantren.....	54
6. Klasifikasi Pondok Pesantren.....	56
7. Prinsip- Prinsip Pondok Pesantren	57
8. Tujuan Pondok Pesantren.....	60
<u>BAB III METODE PENELITIAN.....</u>	62
A. Jenis Penelitian	62
B. Pendekatan Penelitian.....	62
C. Sumber Data	63
D. Metode Penentuan Subjek.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	65
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</u>	66
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data	69
1. Penerapan Model Experiential Learning dalam Proses Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren Manarul Qur'an.....	69

2. Tingkat Meaningfull learning Santri setelah diterapkannya Model Experiential Learning di Pondok Pesantren Manarul Qur'an	87
C. Analisis Data.....	89
1. Penerapan Model Experiential Learning dalam Proses Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren Manarul Qur'an.....	89
2. Tingkat Meaningfull learning Santri setelah diterapkannya Model Experiential Learning di Pondok Pesantren Manarul Qur'an	92
<u>BAB V PENUTUP</u>	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101